



I

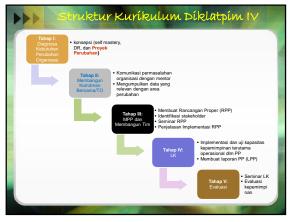


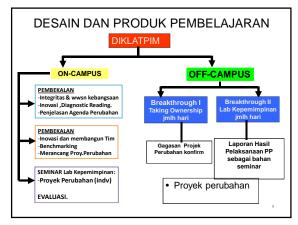


KOMPETENSI YANG DIBANGUN
ROMPETENSI YANG DIBANGUN
PADA DIKLATPIM TINGKAT IV

Kepemimpinan Operasional, yaitu
kemampuan membuat perencanaan
kegiatan instansi dan memimpin
keberhasilan implementasi pelaksanaan
kegiatan tersebut

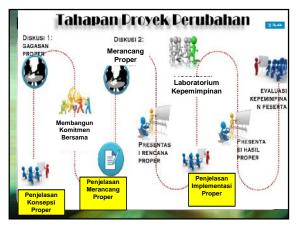
4 6







9 11

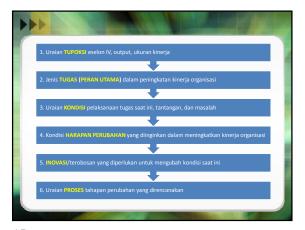






8 10 12



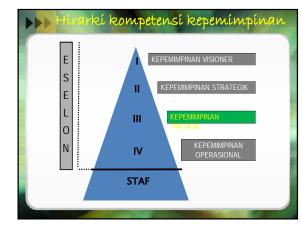




13 15 17







14 16 18

## PERAN dan TUGAS PESERTA

#### Peserta:



- Mempersiapkan (dokumen, instrumen, waktu) yang diperlukan seperti gagasan, rancangan dan laporan pelaksanaan tentang proyek perubahan sesuai tahapan waktunya dengan baik sebelum bertemu mentor dan coach
- Berprakasa melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan coach serta mengikuti arahan dan masukan mereka
- Menggalang kerja sama dan kesepakatan dengan stakeholder terkait, baik eksternal maupun internal
- Membuat laporan kegiatan Taking Ownership dan Laboratorium Kepemimpinan kepada coach dan penyelenggara.

TAKING OWNERSHIP

- Peserta selama kurang lebih 1 minggu kembali ke instansinya untuk menyusun gagasan dan konsep rancangan proyek perubahan
- Target selama 1 minggu peserta telah berhasil menyusun gagasan proyek perubahan dan telah mendapatkan persetujuan oleh mentor/atasan langsung dan coach



Penyusunan GPP (1

- Pendalaman Tugas Pokok dan Fungsi organisasi sebagai seorang eselon IV termasuk wewenang dan tanggung jawabnya.
- Network scanning tentang peluang yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan perubahan guna peningkatan efisiensi dan efektifitas program.
- Analisis kemampuan sumber daya yang ada untuk melaksanakan proses perubahan.

21 23

19

### PERAN dan TUGAS MENTOR

- □ Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas peserta secara profesional serta berperan sebagai inspirator.
- Memberikan dukungan penuh kepada peserta dalam merancang dan melaksanakan proyek perubahan.
- ☐ Membantu peserta dalam memetakan tahapan & langkah
- proyek perubahan yang akan dilaksanakan.
- Menjelaskan kontrak penyelesaian tugas dan memfasilitasi peserta dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama pelaksanaan proyek.

### PERSIAPAN MASA TAKING OWNERSHIP

- Telah ada kejelasan penunjukan/penugasan coach dan menter
- Peserta telah mendalami pembekalan Konsepsi Proyek Perubahan.
- Peserta telah mempunyai konsep gagasan Proyek Perubahan hasil penerapan Diagnostik Reading yang telah diterimanya dan siap didiskusikan dengan mentor dan conch
- Peserta telah membuka wawasan siapa saja yang akan terlibat dan terkena dampak atas adanya proyek perubahan.
- Peserta telah menyusun jadual aktivitas selama 1 minggu masa taking ownership.

Penyusunan GPP (2)

- Lakukan penilaian atas kinerja pelaksanaan kegiatan yang berjalan, dicari faktor/aspek kegiatan yang perlu diperbaiki atau yang bisa ditingkatkan efisiensi dan efektifitasnya.
- Bayangkan kondisi pelaksanaan kegiatan yang semestinya (diinginkan) yang lebih baik/ bermanfaat.
- Pikirkan faktor & sarana kegiatan yang merupakan inovasi /terobosan yang dipakai untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja Organisasi.

20 22 24





\* TEROBOSAN INOVASI merupakan sarana atau alat untuk merubah dari kondisi awal ke kondisi pelayanan atau pelaksanaan program yang diinginkan.

\* TEROBOSAN INOVASI harus konkrit wujudnya seperti: software, modul analisis data, pedoman, media sosial, sistem,tata cara dan tata laksana (hal yang bisa dibendakan)

\* TEROBOSAN INOVASI harus jelas,konkrit dan terukur manfaatnya.

\* TEROBOSAN INOVASI dapat berupa sistem baru dalam arti menciptakan sesuatu sistem pelayanan atau kegiatan yang baru.

\* TEROBOSAN INOVASI dapat berupa perbaikan sistem lama dalam arti menyempurnakan sistem yang telah ada dengan alat tertentu

\* TEROBOSAN INOVASI dapat berupa penggantian sistem lama dengan sistem baru.

25 27

**PENDALAMAN MATERI** ONSEP PROYEK PERUBAHAN SCANNING KEBUTUHAN TANTANGAN SUMBERDAYA TAHAPAN PERUBAHAN PELUANG WAKTU STAKEHOLDER KONDISI KONDISI TEROBOSAN YANG AWAI INOVASI DIINGINKAN ☐ SISTEM BARU □ PERBAIKAN SISTEM EXISTING □ PENGULANGAN SUMBERDAYA SISTEM

26

# Kondísí Awal

- Untuk mengetahui kondisi awal dilakukan melalui diagnosa permasalahan atau tantangan organisasi yang tajam dan detail.
- Pernyataan / menentukan kondisi awal haruslah jelas, konkrit ,bisa diukur karena merupakan titik awal dari kondisi yang akan dirubah menjadi kondisi yan diinginkan dimana harus terukur juga.
- Persoalannya adalah kadang kala kita belum bisa mengukur secara jelas (quantitatif) bagaimana kondisi awal tersebut (problem statement) karena biasanya memakai bahasa yang generik.

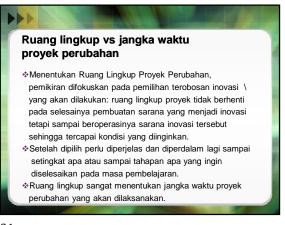
Kondísí yang diinginkan
 Kondisi yang diinginkan harus jelas, konkrit dan terukur yang mencerminkan dampak langsung dari manfaat

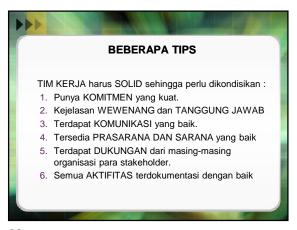
proyek perubahan yang dilaksanakan.

29

- Pernyataan (statement) kondisi yang diinginkan harus berhati-hati karena sering terjadi pernyataan kondisi yang diinginkan melibatkan variabel lain diluar proyek perubahan atau adanya asumsi yang tidak dapat dipenuhi dalam ukuran keberhasilannya (contoh pembangunan irigasi).
- Kondisi yang diinginkan merupakan hasil dari langkahlangkah pada setiap tahapan (milestone) proses perubahan.

28 30





KESIMPULAN
(HUBUNGAN ANTARA PROYEK PERUBAHAN
DENGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN)

- Mendiagnosa masalah dan tantangan: membutuhkan kemampuan adaptif yaitu kemampuan menganalisa gejolak lingkungan dan kemampuan mencari solusi untuk menyesuaikan.
- Menyusun Gagasan Proyek Perubahan: membutuhkan kemampuan visioner yaitukemempuan untuk berfikir kedepan dan berfikir sesuatu yang besar.
- Membuat inovasi terobosan dan Rancangan PP: membutuhkan kemampuan inovatif.
- Melaksanakan proyek perubahan: Membutuhkan kemampuan Transformatif yaitu kemampuan mengawal dan mengelola proses perubahan.(termasuk kemampuan:mempengaruhi,kolaborasi dan koordinasi.membangun tim work).

31 33

# BEBERAPA TIPS (sebagai bahan arahan coach)

- Proposal Proyek agar dipilih hasil diagnosa isu Organisasi yang masih UP TO DATE dan menjadi prioritas utama dalam program kerja organisasi .
- Proposal proyek sebaiknya mengajukan beberapa ALTERNATIf terobosan / inovasi untuk dipilih bersama dengan para Stakeholder.
- Sebaiknya berfikir komprehensif mempertimbangkan betul kapasitas dukungan sumber daya dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan perubahan (faktor feasibelity dan implementable).



Selamat melaksanakan tugas ..... thank you

32 34 36